

Wednesday, 04 December 2019

IHSG	MNC 36
6,133.90	339.43
+3.84 (+0.06%)	-0.07 (-0.02%)

Today Trade

Volume (million share)	14,675
Value (billion Rp)	9,161
Market Cap.	7,058
Average PE	17.9
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.02	5.05
Inflation rate (YoY)	3.00	3.13
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,133	+0.06	-0.98
Dow Jones	27,502	-1.01	+17.90
S&P 500	3,093	-0.66	+23.38
FTSE 100	7,158	-1.75	+6.39
Nikkei	23,108	-1.16	+15.45

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,110	-0.04	+1.91
EUR/USD	1.11	-0.03	+3.36
GBP/USD	1.30	-0.43	-1.89
USD/JPY	108.63	+0.32	+0.97

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.1	+0.25	+23.54
Coal (USD/ton)	67.4	-0.30	-33.95
Gold (USD/oz)	1,477	+1.11	+15.50
Nickel (USD/ton)	13,375	-2.48	+25.12
CPO (RM/Mton)	2,646	+0.61	+32.04
Tin (US/Ton)	16,750	+1.58	-13.99

MNCS Update

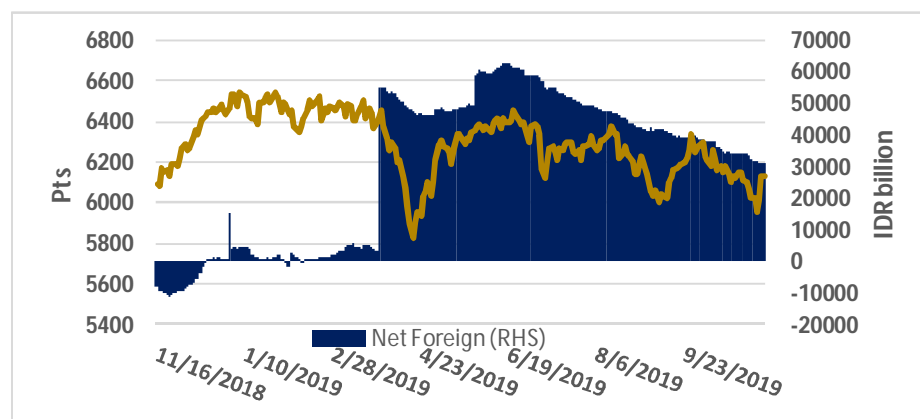
Indikasi penundaan kesepakatan pembicaraan perdagangan antara China dan AS yang semula dijadwalkan tanggal 15 Desember menjadi awal tahun 2020 menjadi penyebab DJIA kembali turun sebesar -280.23 poin (-1.01%), sehingga selama 3 hari DJIA turun -661.2 poin (-2.37%), berpotensi menjadi sentimen negatif untuk perdagangan Rabu. Sentimen negatif lain datang dari jatuhnya harga Nikel -2.57%, Coal -0.15% dan EIDO -0.29% (walaupun Selasa IHSG ditutup naik +0.06%). Jatuhnya Bursa Asia Rabu pagi ini seperti Nikkei -1.18%, Kospi -0.70% & STI -0.47% menambah beban berat untuk IHSG. Mengetahui IHSG cukup berat melanjutkan penguatannya, kami tetap antusias merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari sektor TI, Bank, Kimia/Energi, Infrastruktur, Pakan Ayam, Konsumer, Rokok dan Farmasi untuk perdagangan dihari Rabu ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,093 - 6,185 adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah MTDL BBTN BRPT PGAS CPIN FOOD BNLI HMSP DOID KLBK.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan Selasa kemarin. Indeks Hang Seng ditutup melemah sebesar -0.20%, lalu Indeks Shanghai ditutup menguat +0.31% dan Indeks Kospi melemah sebesar -0.90%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -1.01% di level 27,502 hal ini sejalan dengan pelemahan pada S&P 500 sebesar -0.66%. Wall Street ditutup melemah dikarenakan Presiden AS Donald Trump menyatakan bisa menunda kesepakatan dagang China hingga setelah pemilihan presiden 2020 selesai, Trump juga menyatakan akan membalas Presiden Prancis yang berencana mengenakan pajak penghasilan 3% bagi pengusaha digital yang beroperasi di Prancis seperti Facebook dan Google. Trump juga menyatakan perang dagang dengan Brasil dan Argentina. Di samping itu, pasar komoditi, harga CPO yang menguat +0.61%, Coal melemah -0.30% dan harga emas menguat +1.11%.

Pada perdagangan 3 Desember, IHSG ditutup menguat sebesar +0.06% ke level 6,133 Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya perang dagang antara AS-China yang kembali memanas, China akan mengumumkan PMI non-manufaktur China yang diperkirakan masih di zona ekspansif yakni pada 52,7 lalu pada cadangan devisa Korsel yang akan diumumkan hari ini.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Bukan rahasia lagi kalau sikap proteksionis Amerika Serikat (AS) dengan perang dagang membuat perlambatan ekonomi terjadi. Perang dagangnya dengan China misalnya telah membuat sejumlah lembaga global menurunkan outlook pertumbuhan dunia di 2019 ini. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksi pertumbuhan global hanya sebesar 3% atau turun dari proyeksi sebelumnya di Juli 3,2%. Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) malah lebih parah. Lembaga ini menyebutkan ekonomi hanya tumbuh 2,9% di tahun ini. Presiden Trump memupuskan harapan bahwa ketegangan perdagangannya dengan China bakal segera berakhir tahun ini. Bahkan dihadapan wartawan, di sela-sela pertemuan negara-negara the North Atlantic Treaty Organization (NATO), ia berujar sebaiknya semua pihak menunggu setelah Pemilu Presiden AS digelar atau dengan kata lain, setelah November 2020 nanti. "Saya lebih suka ide menunggu sampai setelah Pemilu khususnya untuk deal dengan China. Tetapi mereka ingin memuat deal itu sekarang dan kita lihat saja nanti, apakah deal itu terjadi atau tidak," ujarnya sebagaimana dikutip dari CNBC International. (CNBC Indonesia)

Harga emas global menguat pada perdagangan Selasa (3/12/19) dan mencapai level tertinggi satu pekan. Setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump menyatakan tak ada deadline untuk memutuskan kesepakatan dagang dengan China dan ciutan Trump di twitter yang menyerang beberapa negara, membuat harga emas melesat. Harga emas di pasar berjangka untuk pengiriman Februari di New York COMEX ditutup naik 1% atau \$ 15,20 ke level \$ 1.484,40/troy ounce (Oz). Ini merupakan level tertinggi dalam sebulan terakhir atau sejak 7 November saat harga emas menyentuh level US\$ 1,487.65/Oz, lalu sempat terkoreksi dalam. Sementara di pasar spot mengacu pada perdagangan bullion, harga emas naik 1,1% atau \$ 15,43 ke level US\$ 1,477.77/Oz. Harga ini juga level tertinggi sejak 7 November yang tercatat pada harga US\$ 1.481,90/Oz. (CNBC Indonesia)

Harga minyak mentah dunia bergerak bervariasi pada Rabu (3/12). Hal ini dipengaruhi oleh pernyataan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump soal penundaan kesepakatan perdagangan dengan China. Mengutip Antara, harga minyak berjangka Brent turun 10 sen menjadi US\$60,82 per barel. Sebaliknya, harga minyak WTI menguat 14 sen ke level US\$56,1 per barel. Trump menyatakan kesepakatan perdagangan dengan China kemungkinan harus menunggu hingga pemilihan umum presiden AS pada November 2020 mendatang. Pernyataan itu jelas menggugurkan harapan pasar terkait penyelesaian konflik perdagangan lebih cepat antara AS dan China. "Saya tidak punya batas waktu, tidak. Dalam beberapa hal, saya suka ide menunggu sampai setelah pemilihan (presiden AS) untuk melakukan kesepakatan dengan China," papar Trump, dikutip Rabu (4/12). (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Indonesian Tobacco (ITIC). Perseroan menargetkan perolehan laba bersih di tahun 2020 mencapai Rp12 miliar atau bertumbuh 20% dari perolehan di 2019 yang diproyeksikan sebesar Rp10 miliar. "Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat baik untuk tembakau iris, karena adanya kenaikan cukai rokok". Optimisme ITIC untuk meraih laba bersih 2020 akan ditopang oleh perluasan pasar ekspor yakni ke Taiwan, yang selama ini hanya menasar China dan India. (Emitennews)

PT Wijaya Karya (WIKA). Perseroan secara resmi mengerjakan megaprojek multifungsi Goree Tower di Senegal, Afrika Barat, menyusul penandatanganan kontrak tahap 1 senilai 50 juta euro atau Rp 781 miliar dari total 250 juta euro (Rp 3,9 triliun). Perseroan dan L'Agence De Gestion Du Patrimoine Bati De L'Etat (AGPBE) menandatangani kontrak tahap 1 Goree Tower Project di Senegal. Untuk pelaksanaan proyek, WIKA mendapat fasilitas pembiayaan National Interest Account (NIA) dengan skema Buyer's Credit melalui LPEI. Peyaluran fasilitas ini sejalan dengan strategi Pemerintah untuk memperluas ekspor Indonesia ke negara non tradisional termasuk Afrika. Buyer's credit sendiri merupakan fasilitas yang hanya dapat disediakan oleh LPEI. Skup pekerjaan mencakup pembangunan hotel bintang 5 dengan 33 lantai, sky dining, gedung perkantoran, convention center, dan residential apartment. (Kontan & Emitennews)

PT Nusantara Pelabuhan Handal (PORT). Hingga akhir kuartal 3/2019 perseroan mencatat laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp21,22 miliar dari rugi periode berjalan diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp13,02 miliar periode sama tahun 2018. Laba tersebut berasal dari pendapatan sebesar Rp811,15 miliar hingga 30 September 2019 naik dari pendapatan Rp750,97 miliar di periode sama tahun 2018. (Emitennews)

PT Sarana Menara Nusantara (TOWER). Anak usaha perseroan yakni PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia pada 29 November 2019. Protelindo meraih fasilitas pinjaman sebesar Rp650 miliar untuk membiayai pendanaan umum jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan. (Emitennews)

PT Selamat Sempurna (SMSM). Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih masing-masing sebesar 5%-10% untuk tahun 2020. Target itu sejalan dengan strategi penguatan bisnis komponen alat berat atau heavy duty. Agar rencana bisnis 2020 berjalan mulus, perseroan menganggarkan dana belanja modal (capex) sebesar Rp 100 miliar-Rp 150 miliar yang akan digunakan untuk mengganti mesin produksi yang sudah lawas dan menunjang otomatisasi pabrik. Sementara selama sembilan bulan 2019, perseroan telah menyerap Rp 90 miliar atau 60% dari total anggaran capex. Serapan capex tidak deras karena ada proses otomatisasi pabrik yang tertunda. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,093- 6,185

SUMMARY: **NEUTRAL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)

- BBTN 2,150 - 2,280 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 1,365 - 1,445 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 6,750 - 7,275 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

- MTDL 1,710 - 1,855 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

- PGAS 1,980 - 2,100 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCE											
BBCA	20.67	27.80	4.68	31873	33074	31519	31688	31894	32063	32269	Trading SELL
BBNI	15.33	9.05	1.19	7539	8950	7381	7463	7556	7638	7731	Trading SELL
BBRI	21.74	15.15	2.59	4187	4800	4120	4140	4180	4200	4240	Trading SELL
BMRI	15.42	12.32	1.70	7113	8400	6988	7100	7138	7250	7288	Spec BUY
BNGA	6.71	6.50	0.55	931	1390	896	913	931	948	966	Trading SELL
BNLI	-2.94	19.73	1.25	1049	1300	981	1023	1046	1088	1111	Spec BUY
TRADE, SERVICES & INVESTMENT											
AKRA	14.15	20.16	1.78	3641	4800	3460	3550	3620	3710	3780	Spec BUY
MAPI	6.63	20.90	2.88	1036	1300	1009	1018	1034	1043	1059	Trading SELL
MNCN	16.62	7.47	1.49	1316	1670	1248	1295	1318	1365	1388	Spec BUY
PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING CONSTRUCTION											
BSDE	15.65	7.87	0.83	1250	1725	1230	1235	1250	1255	1270	Trading SELL
CTRA	11.98	18.80	1.30	1022	1380	1005	1015	1025	1035	1045	Neutral
DMAS	12.61	14.45	2.25	328	352.5	310	316	326	332	342	Trading SELL
PTPP	17.96	7.45	0.67	1412	2320	1368	1385	1408	1425	1448	Trading SELL
PWON	26.70	9.67	1.96	582	740	569	578	584	593	599	Spec BUY
SMRA	12.06	25.72	2.02	1000	1400	976	988	1001	1013	1026	Trading SELL
WIKA	14.10	7.30	1.03	1808	2700	1761	1788	1806	1833	1851	Spec BUY
CONSUMER GOODS											
GGRM	17.84	11.07	2.17	52848	63000	50906	52388	52881	54363	54856	Spec BUY
HMSP	46.63	17.26	7.58	2072	2345	1950	2020	2070	2140	2190	Spec BUY
ICBP	20.82	26.69	5.55	11416	12900	11200	11275	11450	11525	11700	Trading SELL
INDF	12.42	14.30	1.92	7951	9000	7881	7913	7956	7988	8031	Trading SELL
KLBF	20.12	29.21	4.89	1590	1775	1544	1578	1589	1623	1634	Spec BUY
MYOR	21.47	27.24	5.31	2091	2750	2058	2075	2088	2105	2118	Spec BUY
SIDO	18.47	24.80	5.96	1285	1345	1231	1248	1276	1293	1321	Trading SELL
ULTJ	18.24	20.48	3.46	1601	--	1579	1588	1604	1613	1629	Trading SELL
UNVR	128.23	44.52	47.28	42566	46325	41863	42325	42563	43025	43263	Spec BUY
MISCELLANEOUS											
ASII	17.51	12.90	1.85	6597	7850	6413	6450	6563	6600	6713	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS											
BRPT	6.66	167.87	7.45	1400	640	1348	1375	1398	1425	1448	Spec BUY
SMGR	15.18	30.43	2.23	11678	14750	11300	11550	11650	11900	12000	Spec BUY
TPIA	13.78	120.18	6.78	9441	5000	9344	9438	9469	9563	9594	Spec BUY
INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION											
EXCL	-7.67	N/A	1.93	3409	4000	3363	3395	3413	3445	3463	Spec BUY
PGAS	14.30	16.39	1.36	2026	2450	1960	2020	2040	2100	2120	Spec BUY
TLKM	22.50	19.17	3.90	3926	4750	3893	3905	3923	3935	3953	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	5.83	0.77	1318	1580	1273	1295	1313	1335	1353	Spec BUY
ANTM	-1.85	23.15	0.93	783	1225	750	760	780	790	810	Trading SELL
INCO	3.03	373.88	1.14	3078	4200	2955	3000	3075	3120	3195	Trading SELL
PTBA	27.66	6.36	1.62	2514	2575	2430	2460	2510	2540	2590	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	3.54	0.27	67	--	60	64	67	71	74	
BMTR	4.84	3.64	0.46	341	--	326	336	342	352	358	
MNCN	16.62	7.47	1.49	1316	1670	1248	1295	1318	1365	1388	
BABP	-9.00	N/A	N/A	50	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	10.52	1.09	140	--	125	135	139	149	153	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	41.54	0.48	128	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	2.95	823	--	750	790	840	880	930	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
KPIG	741	9.4	TLKM	325	5.9	AGAR	+65	+34.8	FORZ	-26	-29.5
TRAM	432	5.5	BMRI	325	5.9	WOWS	+48	+34.5	POLA	-220	-24.9
MAMI	418	5.3	BBCA	321	5.8	MLPL	+16	+25.0	PTIS	-62	-24.8
APIC	368	4.7	BBMD	255	4.6	AKSI	+245	+22.3	TGRA	-65	-24.8
MKNT	344	4.4	BBRI	241	4.4	OASA	+70	+21.2	NICK	-76	-24.2

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Ifishdeco Tbk.	IFSH	440	425,000,000	27 - 29/11/2019	05/12/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	IPCM	3	03/12/2019	04/12/2019	05/12/2019	26/12/2019
PT Puradelta Lestari Tbk.	DMAS	21	03/12/2019	04/12/2019	05/12/2019	18/12/2019
PT Surya Citra Media Tbk.	SCMA	25	05/12/2019	06/12/2019	09/12/2019	27/12/2019
PT Bank Central Asia Tbk.	BBCA	100	05/12/2019	06/12/2019	09/12/2019	20/12/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR	197	2:5	27/11/2019	28/11/2019	29/11/2019	09/12/2019
PT Trisula International Tbk.	TRIS	276	2:1	26/11/2019	27/11/2019	28/11/2019	06/12/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
04/12	US	ISM Non-Manufacturing PMI NOV		54.7	54.5
04/12	US	API Crude Oil Stock Change NOV/29		3.639M	
04/12	China	Caixin Services PMI NOV		51.1	52.7
04/12	Euro Area	Markit Services PMI Final NOV		52.2	51.5
04/12	UK	Markit/CIPS UK Services PMI Final NOV		50.0	48.6

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.